

DATA STATISTIK KEUANGAN
RS.JIWA PROF.HB.SAANIN PADANG

A. Pendapatan Pelayanan BLUD

RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang merupakan OPD dengan PPK BLUD sehingga pendapatan dihasilkan dari Pelayanan BLUD dan pendapatan lain yang sah, Target pendapatan Tahun 2020 sebesar Rp. 21.886.500.000,- terealisasi sebesar Rp. 21.808.600.256,- dengan pencapaian 99,64%. Berdasarkan hal tersebut maka Rasio Efektifitas dari kinerja keuangan termasuk kategori baik. Pendapatan tidak mencapai target sehingga terjadi defisit, karena masih adanya kendala dari klaim BPJS sehingga pendapatan RS tertunda. Selain itu juga disebabkan oleh terjadinya penurunan klas RS, dan jumlah pasien rawat jalan yang disebabkan oleh mulai berlakunya rujukan online berjenjang dimana pasien rawat jalan dirujuk dimulai dari RS kelas D,C,B dan A dan Pandemi Covid-19 yang menyebabkannya menurunnya jumlah kunjungan pasien ke RS.Jiwa Prof.HB.Saanin Padang.

B. Belanja Anggaran OPD

Capaian Program Kinerja dan Capaian Kinerja Pelayanan Kesehatan yang ditujukan kepada seluruh lapisan masyarakat telah berjalan sesuai program yang telah direncanakan dengan pencapaian tujuan dan sasaran utama, sebagaimana digambarkan pada tabel dibawah ini :

NO	PROGRAM	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Program Pengadaan Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/RS.Paru/RS.Mata	Persentase pencapaian standar sarana dan prasarana pelayanan kesehatan	90%	80	88,89
2	Program Peningkatan Pelayanan BLUD	AvLOS (Average Long of Stay) (Standar RSJ < 42 Hari)	42 Hari	26	138
		Respon Time IGD (\leq 5 menit)	100%	100	100
		IKM	90%	93,84	104
		Tingkat Kemandirian Keuangan BLUD	46%	47,96	104

Berdasarkan tabel diatas capaian indikator program ada yang memenuhi target dan ada yang belum mencapai target dimana diantaranya Persentase pencapaian standar sarana dan prasarana pelayanan kesehatan dengan target 90% terealisasi 90% , dengan pencapaian 88,89%. Selanjutnya AvLOS (Average Lenght of stay) Standar RSJ < 42 Hari

terrealisasi 28 hari dengan pencapaian 133%, Respon Time IGD (<5 menit) dengan realisasi 100%, IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat) terealisasi 86,07% dengan capaian 101%, dan Tingkat Kemandirian Keuangan (TKK RS) terealisasi 51,29% dengan capaian 116%.

REALISASI BELANJA LANGSUNG APBD TA. 2020								
SKPD : RS Jiwa Prof. HB. SAANIN PADANG								
NO	PROGRAM DAN KEGIATAN	LOKASI	TARGET KUALITATIF		ANGGARAN TAHUN 2020	REALISASI		
			FISIK	KEUANGAN		FISIK	KEUANGAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
I	Program Pengadaan, Peningkatan sarana dan Prasarana Rumah Sakit / RS. Khusus / RS Mata				2.883.296.849		2.403.892.770	83,37
1	Pembangunan Asrama Diklat II	Padang	100%	95%	-	0%	-	-
2	Pengembangan Selasar Rumah Sakit	Padang	100%	95%	400.000.000	100%	309.492.544	77,37
3	Pembangunan Gedung Diklat	Padang	100%	95%	-	0%	-	-
4	Pembangunan Rumah Dinas Eselon II	Padang	100%	95%	1.000.000.000	100%	830.707.397	83,07
5	Pengadaan Sarana Perawatan Bagi Penderita Akibat Dampak Asap Rokok (DBHCHT)	Padang	100%	95%	386.668.346	100%	343.296.537	88,78
6	Rehab Gedung Instalasi Radiologi (DAK)	Padang	100%	95%	572.510.000	100%	496.317.295	86,69
7	Rehab Gedung Instalasi Laundry (DAK)	Padang	100%	95%	524.118.503	100%	424.078.997	80,91
II	Program peningkatan pelayanan BLUD				24.469.657.515		22.893.912.526	93,56
1	Pelayanan BLUD	Padang	100%	95%	24.469.657.515	95%	22.893.912.526	93,56
JUMLAH BELANJA					27.352.954.364	99%	25.297.805.296	92,49

Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/RS.Paru/RS.Mata, dengan anggaran Rp. 2.883.296.849,- dan realisasi sebesar Rp.2.403.892.770,- (83,37%). Dimana kegiatannya diantaranya :

- a. Pembangunan Asrama Diklat II
- b. Pengembangan Selasar Rumah Sakit
- c. Pembangunan Gedung Diklat
- d. Pembangunan Rumah Dinas Eselon II
- e. Pengadaan Sarana Perawatan Bagi Penderita Akibat Dampak Asap Rokok (DBHCHT)
- f. Rehab Gedung Instalasi Radiologi (DAK)
- g. Rehab Gedung Instalasi Laundry (DAK)

Program Peningkatan Pelayanan BLUD RSUD, dengan anggaran Rp. 24.469.657.515,- dan realisasi sebesar Rp. 22.893.912.526,- (93,56%). Dimana jenis kegiatannya adalah :

- a. Pelayanan BLUD RS.Jiwa Saanin Padang

1. Program Pengadaan, Peningkatan Sarana & Prasarana RS Jiwa

a. Pembangunan Asrama Diklat II

Pembangunan Asrama diklat II tidak jadi terlaksana karena *recofusing* anggaran untuk penanganan pandemic covid-19.

b. Pembangunan Selasar Rumah Sakit

Dari ketersediaan dana APBD untuk Pembangunan Selasar Rumah Sakit Lanjutan Rp.400.000.000,- terealisasi sebesar Rp.309.492.544,- dengan pencapaian (Keuangan= 77,37% Fisik= 100%). Permasalahan tidak ditemukan bahwa hasil pekerjaan kegiatan Pembangunan Selasar RS selesai sesuai dengan kontrak, efisiensi anggaran senilai Rp. 50.507.456 pada pengelola kegiatan. Pekerjaan Pembangunan Selasar Rumah Sakit selesai 100% pada tahun 2020.

c. Pembangunan Gedung Diklat

Pembangunan Gedung Diklat tidak jadi terlaksana karena *recofusing* anggaran untuk penanganan pandemi covid-19.

d. Pembangunan Rumah Dinas Eselon II

Dari ketersediaan dana APBD untuk Pembangunan Rumah Dinas Eselon II Rp. 1.000.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 830.707.397,- dengan pencapaian (Keuangan = 83,07 %, Fisik = 100%). Hasil pekerjaan kegiatan sudah selesai sesuai dengan kontrak sehingga tercapai fisik 100% pembayaran sesuai dengan kontrak, terjadi efisiensi anggaran sebesar Rp. 169.292.603 pada pengelola kegiatan dan perjalanan dinas. Dampak dari kegiatan ini adalah terpenuhinya pembangunan sarana Rumah Dinas Eselon II.

e. Pengadaan Sarana Perawatan Bagi Penderita Akibat Dampak Asap Rokok (DBHCHT)

Dari ketersediaan dana APBD untuk Dokumen Pengadaan Sarana Perawatan bagi Penderita Akibat Asap Rokok (DBHCHT) RS sebesar Rp. 386.668.346,- terealisasi sebesar Rp. 343.296.537,- dengan pencapaian (Keuangan = 88,78 %, Fisik = 100%) Fisik sudah tercapai 100% tidak ada kendala secara prinsip tidak perlu upaya penanganan dalam kegiatan ini karena secara fisik kegiatan sudah terlaksana dengan baik dengan tersedianya alat kesehatan 12 unit dan belanja barang dan jasa 3 paket, efisiensi anggaran sebesar Rp. 43.371.809. Dampak dari kegiatan ini adalah terpenuhinya sarana dan prasarana alat kesehatan untuk menunjang pelayanan di RS.Jiwa Prof.HB.Saanin Padang.

f. Rehab Gedung Instalasi Radiologi (DAK)

Dari ketersediaan dana APBD untuk Rehab Gedung Instalasi Radiologi (DAK) Rp. 572.510.000,- terealisasi sebesar Rp. 496.317.295,- dengan pencapaian (Keuangan = 86,69 %, Fisik = 100%). Hasil pekerjaan kegiatan sudah selesai sesuai dengan kontrak sehingga tercapai fisik 100% pembayaran sesuai dengan kontrak, terjadi efisiensi anggaran sebesar Rp. 76.192.705,-. Dampak dari kegiatan ini adalah terpenuhinya pembangunan sarana RS.

g. Rehab Gedung Instalasi Laundry (DAK)

Dari ketersediaan dana APBD untuk Rehab Gedung Instalasi Laundry (DAK) Rp. 524.118.503,- terealisasi sebesar Rp. 424.078.997,- dengan pencapaian (Keuangan = 80,91 %, Fisik = 100%). Hasil pekerjaan kegiatan sudah selesai sesuai dengan kontrak sehingga tercapai fisik 100% pembayaran sesuai dengan kontrak, terjadi efisiensi anggaran sebesar Rp. 100.039.506,-. Dampak dari kegiatan ini adalah terpenuhinya pembangunan sarana RS.

2. Peningkatan Pelayanan BLUD RSUD

1. Kegiatan Pelayanan BLUD

Dari target anggaran BLUD untuk kegiatan pelayanan BLUD sebesar Rp.24.469.657.515,- terealisasi sebesar Rp. 22.893.912.526,- dengan pencapaian (Keuangan = 93,56%, Fisik =100%). Kegiatan tercapai fisik 100%, realisasi anggaran pembayaran sesuai kegiatan, terdapat efisiensi anggaran. Dampak dari kegiatan pelayanan BLUD ini adalah berpengaruh besar pada capaian indikator kinerja utama yaitu nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) yang mencapai 93,84%, menurunnya Avlos dari 42 hari menjadi 26 hari dan Tingkat Kemandirian Keuangan (TKK) 47,96%. Meningkatnya pelatihan pada petugas RS, meningkatnya dan terpeliharanya sarana dan prasarana RS, tercapainya kalibrasi alat kesehatan tepat waktu, disamping terwujudnya pelayanan promosi kesehatan jiwa masyarakat dan peningkatan disiplin aparatur.

C. Tingkat Kemandirian Keuangan RS (TKK)

Tingkat Kemandirian Keuangan merupakan salah satu indikator kinerja keuangan rumah sakit. Indikator ini menggambarkan kemampuan RS membiayai seluruh biaya rumah sakit, dari pendapatan murni rumah sakit.

TKK adalah nilai dalam persen yang menunjukkan seberapa besar kemampuan RS menutupi biaya (*Cost*) dibandingkan dengan penerimaan dari pendapatan pelayanan pasien (*Revenue*). TKK dihitung dari persentase perbandingan antara total pendapatan dengan total biaya belanja rumah sakit dengan nilai idealnya diatas 40%.

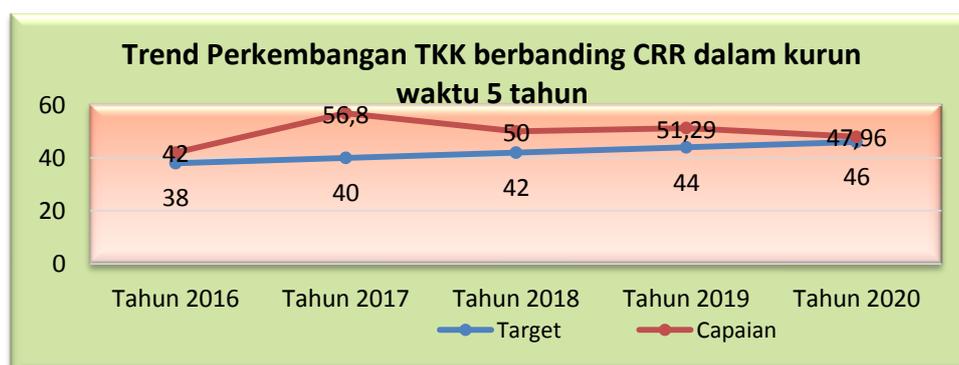
Realisasi TKK Tahun 2020 sebesar 47,96%, hal ini menunjukkan persentase capaian TKK Tahun 2020 adalah sebesar 104%. Dengan skala penilaian **Sangat Baik**. Jika dibandingkan dengan TKK secara nasional adalah minimal 40%, TKK RS Jiwa Prof HB Saanin sudah berada pada rentang diatas standar minimal Nasional.

TKK merupakan indikator yang baru diperhitungkan mulai tahun 2016, namun demikian pada laporan ini sebagai pembanding tingkat capaian dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel 3.8 Pengukuran Indikator Kinerja: Persentase (%)TKK

No	Indikator Kinerja	2016		2017		2018		2019		2020	
		Target	Capaian								
1	Tingkat Kemandirian Keuangan (TKK)	38	42	40	56,8	42	50	44	51,29	46	47,96

Trend Perkembangan TKK dalam kurun waktu 5 tahun terakhir dapat digambarkan pada grafik sebagai berikut.



Grafik diatas menunjukkan bahwa TKK tahun 2020 capaiannya bertambah dari Tahun 2019. Hal ini dikarenakan masih terdapat kendala dalam klaim BPJS sehingga pendapatan Rumah Sakit tertunda. Selain itu terjadi penurunan jumlah pasien rawat jalan disebabkan mulai berlakunya rujukan online berjenjang dimana pasien rawat jalan dirujuk dimulai dari RSUD kelas D,C,B dan A.